

Tipe Koleksi: UHAMKA - Skripsi FIKES

Tinjauan pelaksanaan program pelayanan kesehatan ibu dan anak di Puskesmas Kecamatan Mampang Prapatan Jakarta Selatan Tahun 2002

Tuti Suningsih

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=39194&lokasi=lokal>

Abstrak

Tingginya risiko kematian pada ibu hamil merupakan salah satu faktor yang menyebabkan tingginya kematian di negara-negara berkembang. Umumnya kematian ibu disebabkan oleh kehamilan dan persalinan. Perhatian terhadap peristiwa kehamilan dan persalinan sangat penting karena menyangkut SDM yang paling hulu. Melalui upaya pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang berkualitas, menyeluruh dan terpadu diharapkan dapat meningkatkan cakupan pelayanan yang pada gilirannya akan menurunkan angka kematian ibu dan anak.

Puskesmas Kecamatan Mampang Prapatan merupakan organisasi yang langsung memberikan pelayanan kesehatan secara menyeluruh kepada masyarakat dalam satu wilayah kerja tertentu dalam bentuk usaha-usaha kesehatan pokok diantaranya program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran pelaksanaan program Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Kecamatan Mampang Prapatan tahun 2002. Ruang lingkup penelitian hanya dilakukan pada program KIA Puskesmas Kecamatan Mampang Prapatan. Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Disain alat bantu daftar wawancara untuk data primer sedangkan data sekunder di peroleh dari laporan tahunan dan dokumen-dokumen program KIA. Selanjutnya data di sajikan dalam bentuk narasi dan tabel.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa jumlah SDM untuk Program Kesehatan Ibu dan Anak tidak sebanding dengan beban kerja, sehingga diperlukan penambahan jumlah SDM. Untuk melengkapi sarana dan prasarana pendukung program diperlukan alokasi dana khusus. Untuk pencatatan dan pelaporan kegiatan dioptimalkan kembali. Sarana dan prasarana untuk program Kesehatan Anak (KA) perlu diperluas lagi karena sempit, agar mendukung pelaksanaan kegiatan. Lokakarya mini sebagai salah satu cara perencanaan program hendaknya diaktifkan kembali. Pelaksanaan program KIA sesuai dengan standar Depkes sedangkan untuk evaluasi hendaknya tidak dilakukan hanya sekali (diakhir program) tetapi dilakukan sebelum pelaksanaan program, pada saat program dilakukan dan setelah program selesai dilakukan. Dan untuk penentuan target hendaknya didokumentasikan secara pasti.